

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 3 partisipan istri yang mengalami KDRT, diperoleh kesimpulan ketiga partisipan memiliki kemampuan untuk resiliensi walaupun tetap bertahan dalam situasi kekerasan dalam rumah tangga. Kemampuan resiliensi yang dimiliki ketiga partisipan dapat terlihat dari aspek-aspek resiliensi yang dimiliki ketiga partisipan. Aspek yang menonjol pada partisipan Tiara ialah kemampuannya untuk meregulasikan emosi, kontrol impuls, optimis, analisis sebab masalah dan *reaching out*. Hal tersebut terlihat dari kemampuan partisipan mengalihkan emosi dan perilaku untuk membalas perbuatan suami dengan fokus pada pekerjaan dan tanggung jawabnya serta mengejar impiannya. Aspek yang menonjol pada partisipan Mika ialah regulasi emosi, analisis sebab masalah dan *reaching out*. Kemampuan ini terlihat dari bagaimana partisipan mengolah emosinya dan berjuang memperoleh kehidupan baru yang lebih baik. Lalu pada partisipan Ria adalah regulasi emosi, mengontrol impuls, empati dan optimis. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana partisipan tetap sabar dan menyalurkan emosinya dengan baik ditengah tekanan yang dialami..

Di sisi lain, kemampuan resiliensi yang dimiliki oleh ketiga partisipan tidaklah selalu menonjol atau dengan kata lain resiliensi yang dimiliki lemah. Partisipan Tiara mengalami kekerasan yang terus-menerus membuat dirinya sering kali berusaha melawan perbuatan suami. Partisipan Mika, tidak mampu untuk mengontrol dirinya untuk melawan ketika suaminya terus menghabiskan uang hasil

usaha mereka untuk berjudi dan menyalahkan partisipan ketika mengalami kekerasan. partisipan mika merasa putus aja ketika tidak melihat perubahan dalam perilaku suaminya. Partisipan Ria seringkali merasa memiliki efikasi diri yang rendah tiap kali merenungkan masalahnya dan masa depan anak. partisipan merasa kurang mampu mewujudkan masa depan anaknya jika dia berjuang seorang diri.

Kemampuan resiliensi yang dimiliki ketiga partisipan dapat terlihat ketika ketiga partisipan melakukan resistensi terhadap perlakuan kekerasan yang dialami, meskipun hal ini bertentangan dengan aspek regulasi emosi dan kontrol impuls, resistensi yang terjadi merupakan strategi yang digunakan untuk tetap *survive* sehingga mampu tetap bertahan dalam situasi KDRT yang terus terjadi. Terlepas dari hal tersebut, sekalipun gejala emosi pada ketiga partisipan cenderung berubah-ubah hingga berperilaku agresif, ketiga partisipan tetap mampu merespon dan mengendalikan emosi dan perilakunya dengan baik. .

Pencapaian resiliensi yang dimiliki ketiga partisipan di pengaruhi oleh beberapa faktor yakni, kemampuan partisipan dalam melakukan strategi koping, faktor keberadaan anak sebagai motivasi partisipan untuk berjuang serta dukungan dari keluarga baik secara material maupun moral. Selain itu, faktor utama ketiga korban KDRT mampu memiliki resiliensi sehingga tetap bertahan dalam kekerasan ialah keinginan untuk selalu berjuang (*survive*), beradaptasi dengan berbagai macam situasi serta bernegosiasi dengan kondisi kekerasan yang mereka alami.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya adalah bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari

model resiliensi khusus pada perempuan sehingga dapat mengembangkan penelitian lain mengenai resiliensi. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan metode pengumpulan data yakni observasi pada penelitian serupa.